

Bab IX

PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS

Kawasan strategis di Kota Tidore Kepulauan akan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. kawasan strategis kota dari sudut kepentingan ekonomi;
- b. kawasan strategis kota dari sudut kepentingan lingkungan
- c. kawasan strategis kota dari sudut kepentingan sosial budaya;
- d. kawasan strategis kota dari sudut kepentingan pertahanan keamanan

9.1 Kawasan Strategis Ekonomi

A. Kawasan Strategis Ekonomi Indonesianan - Goto

Goto (Soasio) merupakan salah satu lokasi pelabuhan di Kecamatan Tidore. Dalam perkembangan hubungan antara Kota Tidore Kepulauan dengan daerah sekitarnya, Kota Tidore Kepulauan merupakan simpul transportasi dan simpul distribusi barang dan jasa ke wilayah lainnya setelah dari Ternate, Sehingga kebutuhan pelabuhan niaga semakin dibutuhkan di Kota tidore Kepulauan. Fungsi pelabuhan Goto (Soasio) sebagai pelabuhan peti kemas menjadi salah satu alasan ditetapkannya Goto (Soasio) sebagai kawasan strategis ekonomi. Rencana penanganan kawasan strategis ekonomi Goto (Soasio) antara lain:

- Pengembangan pelayanan pelabuhan regional peti kemas.
- Sebagai kawasan yang dikembangkan dengan ketersediaan sarana-prasarana penunjang.

B. Kawasan Strategis Ekonomi Kota Sofifi

Kota Sofifi adalah ibukota Provinsi Maluku Utara yang baru sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara. Oleh karena itu perkembangan Kota Sofifi akan berjalan pesat sebagai penyesuaian fungsinya sebagai daerah pelayanan Regional. Kota Sofifi diarahkan sebagai pusat perdagangan, perkantoran, jasa dan pendidikan tinggi. Rencana penanganan yang diterapkan untuk Sofifi adalah sebagai berikut:

- Perlu dilengkapi dengan akomodasi perkotaan dan sarana prasarana sosial ekonomi regional yang memadai, yaitu: kantor pemerintahan dan legislatif,

rumah sakit, terminal, perguruan tinggi, pasar atau pusat perdagangan, perbankan, markas Korem/Kodim dan Polda/polres, pengadilan negeri, kejaksaan negeri, gedung olahraga, gedung hiburan rakyat dan gedung lainnya.

- Arahan daerah terbangun untuk Kota Sofifi diatur agar tetap rendah yaitu sebesar 40%, hal ini dimaksudkan agar Kota Sofifi menjadi Kota yang 'lega'.
- Arahan tinggi bangunan ditetapkan lebih dari 1 (satu) untuk menanggulangi ancaman tsunami. KLB ditetapkan dalam jangkauan 1 – 4 lantai.
- Penyediaan ruang terbuka hijau.
- Penyediaan infrastruktur air bersih, drainase dan air limbah yang baik.

C. Kawasan Strategis Ekonomi Rum

Rum adalah daerah pelabuhan. Dermaga penyeberangan yang berada di Rum melayani penyeberangan ke Ternate dengan intensitas yang tinggi. Pergerakan barang dan jasa di Rum cukup besar. Selain itu, kawasan ini juga bertindak sebagai 'pintu' bagi Kota Tidore Kepulauan. Dengan pertimbangan tersebut, maka kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan strategis. Rencana yang diterapkan untuk Rum adalah sebagai berikut.

- Perlu dilengkapi dengan akomodasi perkotaan dan sarana prasarana ekonomi dan perdagangan berupa pelabuhan yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan dan rumah makan serta pasar atau pusat perdagangan.
- Arahan daerah terbangun di Rum ditetapkan sebesar maksimal 50%, hal ini disebabkan ruang yang tersedia untuk pembangunan di wilayah ini termasuk kecil dikarenakan faktor topografinya.
- Arahan tinggi bangunan ditetapkan antara jangkauan 1 – 4 lantai.
- Penyediaan infrastruktur air bersih, drainase dan air limbah yang baik.

D. Kawasan Strategis Ekonomi Gita-Payahe

Gita-Payahe merupakan kawasan yang berada di simpul jalan arteri 'Trans Halmahera'. Kawasan ini juga merupakan kawasan pengembangan industri agro dan perikanan. Rencana yang diterapkan untuk Gita-Payahe adalah sebagai berikut:

- Perlu dilengkapi dengan akomodasi perkotaan dan sarana prasarana ekonomi serta perdagangan berupa pelabuhan yang dilengkapi dengan pergudangan dan pasar atau pusat perdagangan.
- Pengembangan industri agro dan perikanan dengan sarana prasarana pendukung yang lengkap.

- Arahan daerah terbangun di Gita-Payahe ditetapkan sebesar maksimal 40 % agar daerah ini tidak menjadi terlalu padat.
- Arahan tinggi bangunan ditetapkan antara jangkauan 1 – 4 lantai.
- Penyediaan infrastruktur air bersih, drainase dan air limbah yang baik.

9.2 Kawasan Strategis Lingkungan Hidup

A. Kawasan Lindung Bakau

Seluruh kawasan bakau di Kota Tidore Kepulauan merupakan kawasan lindung. Hal ini dikarenakan fungsi utama hutan bakau sebagai habitat hidup ikan payau dan sebagai penahan gelombang pasang surut air laut serta penahan gelombang tsunami yang potensi terjadi di Kota Tidore Kepulauan. Kawasan Bakau di Kota Tidore Kepulauan termasuk kawasan hutan bakau yang unik karena tumbuh di sedimen pasir. Dikatakan unik karena relatif jarang terdapat hutan bakau yang tumbuh pada media tanam sedimen pasir. Dengan kemudahan adaptasi hidup hutan bakau tersebut, maka seluruh kawasan hutan bakau di Kota Tidore Kepulauan merupakan kawasan strategis lingkungan hidup.

- Payahe
Kawasan bakau yang berada di Payahe merupakan kawasan yang penting untuk mempertahankan keberlanjutan ekologi wilayah Tidore Kepulauan terutama wilayah Payahe. Payahe sendiri merupakan daerah yang rawan akan tsunami karena memiliki elevasi yang rendah. Kawasan lindung Bakau di Payahe termasuk kawasan strategis lingkungan hidup karena apabila hutan bakau tersebut gundul akan terjadi abrasi pantai dan tidak ada penahan untuk gelombang pasang maupun tsunami.
- Tauno dan Gilatua
Kawasan bakau di Tauno dan Gilatua merupakan kawasan bakau yang memiliki potensi alam yang tinggi karena merupakan habitat hidup ikan dan fauna lainnya. Selain itu, hutan bakau di Tauno dan Gilatua juga berfungsi sebagai *buffer zone* disepanjang pantai tersebut.

Penanganan yang dilakukan untuk kawasan strategis lingkungan hidup hutan bakau di Kota Tidore Kepulauan antara lain:

1. Perlindungan terhadap flora dan fauna yang terdapat dalam hutan bakau dengan melarang penebangan dan pemanfaatan hutan bakau yang dapat merusak ekosistem.
2. Memberikan alternatif mata pencaharian kepada masyarakat yang mempunyai mata pencaharian menjual kayu bakar bakau. Alternatif mata pencaharian disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing individu.
3. Kegiatan yang diperbolehkan antara lain: mengambil kayu kering tanpa harus menebang, budidaya perikanan air payau, wisata alam menyusuri hutan bakau dengan perahu.

B. Kawasan Lindung Sungai

- Sungai Akebale, Akeoba dan Akelamo

Sungai Akebale, Akeoba dan Akelamo merupakan sungai yang sering mengalami banjir. Ketiga sungai tersebut termasuk kedalam kawasan strategis lingkungan hidup karena letak sungai yang dekat dengan permukiman penduduk. Tujuan ditentukannya kawasan lindung sungai Akebale, Akeoba dan Akelamo sebagai kawasan strategis untuk menjaga ekosistem dan stabilitas kegiatan terutama selama jangka waktu perencanaan. Sehingga tidak akan terjadi bencana banjir musiman.

- Sungai Oba, Toniku dan Kayasa

Sungai Oba, Toniku dan Kayasa merupakan sungai-sungai yang berada di Kecamatan Oba Utara. Ketiga sungai tersebut merupakan sumber air baku bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan data RDTR Kota Sofifi, sungai Oba sebagai sungai terbesar merupakan muara sungai-sungai kecil lainnya dengan aliran permukaan air akan mengisi air tanah. Sungai Oba memiliki 16 DAS disekelilingnya. Sungai Toniku meskipun musim kemarau masih dialiri air, sedangkan sungai Kayasa merupakan sungai yang tidak pernah kering. Sehingga keberadaan ketiga sungai tersebut sangat vital bagi Kota Sofifi yang akan dikembangkan menjadi ibukota propinsi yang kebutuhan air bersih juga meningkat.

Penanganan untuk kawasan strategis lingkungan hidup sungai antara lain:

1. Perlindungan terhadap flora dan fauna di sekitar kawasan sungai dan sempadannya.

2. Penanaman tanaman hijau sepanjang sungai di sebelah kiri dan kanan sempadan sungai.
3. Melarang kegiatan penambangan pasir, penebangan pohon dan pengrusakan sempadan sungai.
4. Pembuatan lubang biopori disepanjang daerah sempadan sungai dengan mengajak masyarakat sekitar.
5. Pengelolaan DAS di sepanjang sungai.

C. Kawasan Lindung Taman Nasional Aketajawe-Lolobata

Dasar penunjukan taman nasional Aketajawe-Lolobata adalah Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 397/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004. Kawasan tersebut mempunyai luas \pm 167.300 Ha yang mencakup daerah Halmahera Tengah, Kota Tidore Kepulauan dan Halmahera Timur. Kawasan lindung Taman Nasional yang berada di dalam administratif Kota Tidore Kepulauan adalah Taman Nasional Aketajawe.

Ditetapkannya kawasan lindung Taman Nasional Aketajawe-Lolobata sebagai kawasan strategis karena dibawah kawasan taman nasional ini terdapat daerah budidaya permukiman perkotaan Sofifi yang dalam keberlanjutan kota membutuhkan sumber air baku. Kawasan Taman Nasional Aketajawe dihuni oleh masyarakat hutan Tugutil. Selain itu kawasan lindung Taman Nasional Aketajawe-Lolobata memiliki berbagai rangkaian habitat dan spesies dari unit biogeografi kelompok Halmahera dalam satu unit pengelolaan. Flora yang dimiliki dalam kawasan lindung Taman Nasional Aketajawe-Lolobata adalah hutan hujan dataran rendah dan hutan hujan pegunungan yang berpotensi memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Fauna yang dimiliki kawasan lindung Taman Nasional Aketajawe-Lolobata antara lain 28 jenis mamalia dengan 1 jenis mamalia sebagai hewan endemik Halmahera, 211 jenis burung dengan 4 jenis burung sebagai endemik Halmahera, 38 jenis reptil dengan 7 jenis reptil sebagai endemik Halmahera, 6 jenis amfibi dengan 2 jenis endemik amfibi Halmahera.

Penanganan perlindungan yang dilakukan pada kawasan ini, yaitu:

- Perlindungan terhadap perwakilan keanekaragaman ekosistem dan rangkaian habitat yang lengkap dari dataran rendah sampai pegunungan, yang mencakup perwakilan asli dari seluruh jenis habitat darat yang penting di Pulau Halmahera.

- Perlindungan daerah resapan air yang penting bagi kawasan sekitarnya atau dibawahnya untuk kebutuhan air masyarakat, pertanian, industri dan lainnya.
- Perlindungan terhadap masyarakat hutan Tugutil. Kawasan ini merupakan pilihan bagi masyarakat hutan Tugutil untuk dapat terus menjalankan cara hidup tradisionalnya.

9.3 Kawasan Strategis Sosial Budaya

Kawasan strategis sosial budaya di Kota Tidore Kepulauan memegang peranan penting terhadap kesatuan NKRI terkait dengan isu perlindungan adat-istiadat dan budaya terhadap klaim negara asing. Kawasan strategis sosial budaya di Kota Tidore Kepulauan selain sebagai identitas diri Kota Tidore Kepulauan juga menjadi identitas bagi Kepulauan Maluku dan negara Indonesia.

A. Kawasan Konservasi Gurabunga

Kawasan Gurabunga adalah kawasan yang sejak dulu disakralkan oleh penduduk Kota Tidore Kepulauan karena dulu adalah tempat kediaman penasihat spiritual Sultan Tidore. Di kawasan ini dilestarikan rumah adat asli Tidore, selain itu juga sebagai tempat berlangsungnya beberapa upacara adat.

Kawasan Gurabunga ini berada di Kecamatan Tidore, berada di daerah yang cukup tinggi sehingga cukup dingin, dan juga memiliki panorama yang indah. Kawasan ini sangat cocok untuk perkembangan pariwisata. Karena itu perkembangannya sebagai kawasan cagar budaya harus memiliki pengaturan yang ketat mengenai pembatasan kegiatan budidaya yang dilakukan pada kawasan ini. Pengaturan meliputi:

- Penanganan kawasan konservasi Gurabunga ini adalah kawasan yang dilindungi, dilestarikan dan dikembangkan sebagai lokasi agrowisata.
- Pengaturan intensitas bangunan, KDB tidak lebih dari 40% KLB antara 1 hingga 3 lantai.
- Pengendalian pembangunan rumah, pengendalian pembangunan rumah baru melalui perizinan dan syarat – syarat pembangunan rumah baru yang di dalamnya juga mengatur syarat arsitektural rumah sehingga tidak terjadi penumpukan bangunan modern.

- Pengendalian area tambang yang berada di daerah Gurabunga, pembatasan, penutupan dan reklamasi daerah tambang yang sudah habis.
- Pengamanan dan menjaga pelestarian dari faktor alam melalui pemanfaatan teknologi.
- Menjaga kelestarian kawasan setempat melalui penanaman pohon yang dapat memperindah kawasan sehingga tetap asri.

B. Kawasan Konservasi Kedaton Kesultanan Tidore

Kedaton Kesultanan Tidore merupakan tempat tinggal Sultan Tidore. Bangunan ini memiliki nilai budaya yang sangat tinggi karena di sinilah pemerintahan Kesultanan Tidore berada. Kedaton Kesultanan Tidore merupakan simbol budaya bagi masyarakat Kota Tidore Kepulauan dan sebagai salah satu ragam budaya di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Daya tarik Kedaton Kesultanan Tidore yaitu bentuk kedaton dengan sentuhan arsitektur yang cukup unik dan klasik khas Tidore terletak di dataran tinggi sehingga dapat terlihat selat Halmahera dan latar belakang gunung Kiematubu menambah nilai eksotik kawasan. Di Kedaton Kesultanan Tidore ini biasa dilakukan upacara adat kesultanan yang sakral dan digelar tarian tradisional yang dipertunjukkan pada saat pelaksanaan upacara adat Legu Gam.

Pengaturan meliputi:

- Penanganan kawasan konservasi Gurabunga ini adalah kawasan yang dilindungi, dilestarikan dan dikembangkan sebagai lokasi budaya.
- Pengamanan dan penjagaan kelestarian dari berbagai bentuk ancaman, baik oleh kegiatan manusia maupun faktor alam.
- Pengaturan sempadan daerah cagar budaya untuk mengurangi resiko perusakan daerah cagar budaya yang disebabkan oleh kegiatan budidaya seperti perdagangan atau bahkan permukiman.
- Menjaga kelestarian kawasan melalui penanaman pohon sehingga dapat memperindah kawasan kedaton kesultanan tidore.

C. Pulau Mare

Pulau Mare terletak di Selatan Pulau Tidore. Secara administratif merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tidore Selatan. Pulau Mare memiliki kekayaan alam

berupa terumbu karang yang sudah cukup terkenal dalam skala nasional dan spesifik endemik lumba-lumba . Rencana yang ditetapkan sebagai berikut:

- Perlu dilengkapi dengan sarana perhubungan yang lebih baik untuk meningkatkan aksesibilitas.
- Pengembangan manajemen pariwisata agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.
- Perlindungan terhadap terumbu karang dan Lumba-lumba dengan cara pelarangan menggunakan peralatan yang membahayakan terumbu karang dan lumba-lumba dalam eksploitasi perikanan.
- Perlindungan terhadap fauna, agar tidak terjadi degradasi lingkungan.
- Arahan daerah terbangun ditetapkan kurang dari 30 % serta penempatannya mempertimbangkan kawasan lindung.
- Arahan tinggi bangunan ditetapkan 1 – 4 lantai. Diarahkan untuk pembangunan lebih dari 1 (satu) lantai sebagai tempat evakuasi ketika tsunami.

D. Pulau Maitara

Pulau Maitara yang berada di Kecamatan Tidore Utara mempunyai keunggulan berupa pasir putih dan terumbu karang yang potensial untuk kegiatan *diving*. Selain itu, dari pulau Maitara juga didapat *view* yang sempurna terhadap Gunung Gamalama dan puncak Kiematubu.

- Pengembangan akomodasi wisata seperti fasilitas perhotelan, perdagangan, restoran, dan lain-lain.
- Pembuatan masterplan kawasan.
- Pengembangan manajemen pariwisata agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.
- Perlindungan terhadap terumbu karang dengan cara pelarangan menggunakan peralatan yang membahayakan terumbu karang dalam eksploitasi perikanan.
- Perlindungan terhadap fauna, agar tidak terjadi degradasi lingkungan.
- Arahan daerah terbangun ditetapkan kurang dari 30 % serta penempatannya mempertimbangkan kawasan lindung.

- Arahkan tinggi bangunan ditetapkan 1 – 4 lantai. Diarahkan untuk pembangunan lebih dari 1 (satu) lantai sebagai tempat evakuasi ketika tsunami.

9.4 Kawasan Strategis Kota dari sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan

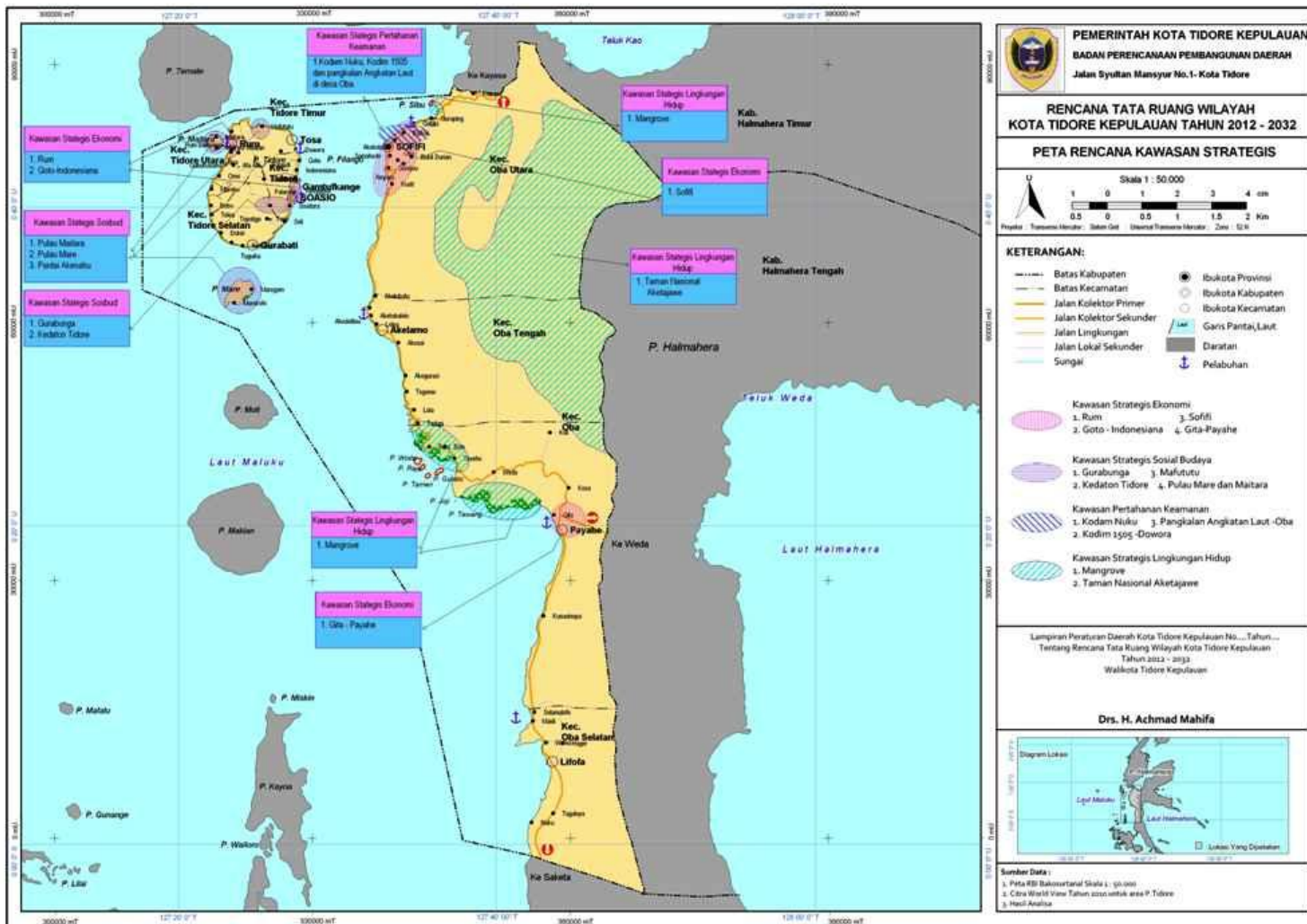
Rencana kawasan strategis Kota Tidore Kepulauan dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 56 ayat (1) huruf a, meliputi:

- kawasan perkantoran Komando Daerah Militer Nuku yang berada di Kecamatan Oba Utara;
- kawasan perkantoran Komando Distrik Militer 1505 yang berada di Kelurahan Dowora serta fasilitas asrama militer di Kelurahan Dowora; dan
- kawasan pangkalan angkatan laut di Desa Oba Kecamatan Oba Utara.

Tabel 9. 1 Rencana Penanganan Kawasan Strategis

Jenis Kawasan Strategis	Lokasi	Rencana Penanganan Kawasan Strategis
Kawasan Strategis Lingkungan Hidup	Kawasan Lindung Bakau	Kawasan akan dilindungi dan dikembangkan sebagai obyek wisata alam
	Kawasan Lindung Sungai	Kawasan akan dilindungi dan dikonservasi
	Kawasan Lindung Taman Nasional Aketajawe	Kawasan akan dilindungi dan dikonservasi
Kawasan Strategis Sosial Budaya	Gurabunga	Kawasan yang akan dilindungi, dikonservasi dan dikembangkan sebagai obyek wisata budaya
	Kedaton Kesultanan Tidore	
	Pulau Mare	Kawasan yang akan dilindungi, dikonservasi, dan dikembangkan sebagai obyek wisata bahari
	Pulau Maitara	
Kawasan Strategis Ekonomi	Goto Sofifi Rum Gita-Payahe	Kawasan yang akan ditingkatkan dan diperbarui
Kawasan Strategis Kota dari sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan	Sofifi Tidore	Kawasan Pertahanan Keamanan

Sumber: Hasil Analisis Tim



Peta 9. 1 RENCANA KAWASAN STRATEGIS TIDORE KEPULAUAN

